BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian adalah tergantung pada tepat tidaknya memilih serta mengetrapkan suatu metode dalam penelitian, dengan demikian pemilihan metode yang tepat bukan saja pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar tetapi yang lebih penting lagi agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud dengan "pendekatan" di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian.[35] Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang vdituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap suatu data, dan penampilan dari hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yang disertai gambar, table, grafik, bagan, atau lainnya.[36]

---

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal 25

[36] Ibid., hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan di Koperasi Cahaya Amanah Surabaya. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian verifikatif (pengujian teori) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penemuan-penemuan yang berkenaan dengan aplikasi atau penerapan teori-teori tertentu, sehingga bersifat produk atau proses tertentu dalam menguji suatu konsep teoritis tertentu dalam menghadapi masalah nyata pada situasi tertentu.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Cahaya Amanah Surabaya yang terletak di Jl. Darmorejo 3 No.4 Surabaya. Telp : 031-5612988.

C. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang akurat perlu adanya sumber data yang tepat, dalam penelitian ini, kami mengunakan sumber data sebagai berikut:

1) Karyawan, data yang diperoleh adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi Cahaya Amanah Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket.
2) Pimpinan Koperasi Cahaya Amanah, data yang diperoleh dari pimpinan adalah data sejarah berdirinya, struktur, visi-misi dan jasa-jasa yang di berikan oleh Koperasi Cahaya Amanah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Dokumentasi, data yang diperoleh dari ini adalah tentang jumlah karyawan yang menjadi bagian dari Koperasi Cahaya Amanah Surabaya.

b. Jenis Data

1) Data Primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan (responden). Dalam hal ini datanya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, pertanyaan untuk wawancara langsung dan pernyataan bagi angket yang sudah disebarkan.

2) Data Sekunder, dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang koperasi Cahaya Amanah yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, produk koperasi dan sasaran yang ingin dicapai.

D. Teknik Populasi dan Sampling

1. Populasi

Dalam menyelesaikan skripsi ini untuk membuktikan penelitian, penulis menentukan subyek penelitian dengan menetapkan penelitian populasi.

Yang dimaksud populasi disini adalah semua individu atau elemen-elemen yang diselidiki.[37] Sedangkan menurut Prof. Dr. Suharsimi

[37] Marzuki, *Metode Research*, Jogjakarta, Fak Ekonomi, UII, 1977.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik, populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian.[38]

Yang menjadi subyek penelitian disini adalah seluruh karyawan Koperasi Cahaya Amanah yang berjumlah 43 orang, namun pada penulisan skripsi ini peneliti hanya mengadakan penelitian pada Koperasi Cahaya Amanah yang bertempat di Jl. Darmorejo III No. 4 Surabaya dengan jumlah karyawan 32 orang. apabila ditinjau dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa, " Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitan populasi. Apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil sampelnya antara 10-15 % atau lebih".[39]

2. Sampling

Karena jumlah karyawan kurang dari 100 orang maka seluruh data populasi diambil sebagai obyek penelitian sehingga digunakan sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[40]

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

---

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal 130
[39] Ibid., hal 134
[40] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat (tergantung).

a. Variabel Bebas, yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.[41] Biasanya variabel bebas ini diberi tanda (X). Pada penelitian ini adalah pemberian Insentif.

b. Variabel tergantung atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[42] Biasanya variabel terikat ini diberi tanda (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja karyawan.

2. Indikator Variabel

a. Indikator variabel bebas (X) : Insentif

1. Hadiah
2. Komisi
3. Tunjangan-tunjangan
4. Fasilitas-Fasilitas
5. Pemberian penghargaan
6. Pemberian kenaikan jabatan atau pangkat

b. Indikator variabel tergantung (Y) : Produktivitas kerja karyawan

1. Hasil kerja
2. Kualitas kerja
3. Sikap kerja

---

[41] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), h 62

[42] Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiric hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan.[43]

Hipotesis dalam penulisan skripsi ini adalah H0 dan H1, yang maksudnya adalah :

H0 = Atau disebut hipotesis statis, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi hipotesisnya dapat dinyatakan: "Tidak ada pengaruh Pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi Cahaya Amanah Surabaya".

H1 = Atau disebut hipotesis kerja, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel Y dan variabel X. Jadi hipotesisnya dapat dinyatakan: "Ada pengaruh pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi Cahaya Amanah Surabaya".

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.[44]

---

[43] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), Cet III, hal. 26-27

[44] Sudikin dan Mundir, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hal 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari metode observasi ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi di Koperasi Cahaya Amanah Surabaya, baik dari kondisi lapangan, aktivitas yang dilakukan oleh karyawan Koperasi Cahaya Amanah Surabaya.

b. Metode Interview

Metode interviu atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto "metode interviu adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara."[45]

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pimpinan Koperasi Cahaya Amanah Surabaya, dan para karyawan guna menadapatkan data yang berkaitan dengan Koperasi Cahaya Amanah yang nantinya dapat berguna bagi pewawancara.

c. Metode Dokumen

Metode dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.[46]

---

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 155.
[46]Winarno Suramad, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito,1975), hal 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data koperasi Cahaya Amanah tentang sejarah, struktur, visi dan misi, sarana dan prasarana serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

d. Metode Kuesioner atau Angket

Sebagian besar penelitian umumnya mengunakan metode kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tenteang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[47] Sedangkan menurut S. Nasution angket atau questioner adalah alat penelitian berupa daftar pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.[48]

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang responden kepada karyawan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dikertas dengan jawaban yang sudah tersedia dengan berdasarkan pada tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh pemberian insentif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Di bawah ini adalah gambaran secara umum mengenai instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam mencari data:

Tabel 3.I
Sumber dan Jenis Data

Jenis Data	Sumber Data	TPD
Gambaran umum obyek penelitian	Dokumen dan pimpinan koperasi Cahaya Amanah	D dan O
Pengaruh Insentif dan	Pimpinan koperasi Cahaya	W dan A

[47]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 151.
[48] S. Nasution, *Metode Serearch*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja karyawan koperasi Cahaya Amanah	Amanah dan responden	
Sistem intensif koperasi Cahaya Amanah	Pimpinan koperasi cahaya amanah	W dan D
Jumlah karyawan	Pimpinan koperasi Cahaya Amanah	W dan D

Keterangan:

TPD : Tehnik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

A : Angket

W : Wawancara

H. Pengukuran Angket

Dalam penelitian ini pengukuran data mengunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[49]

Adapun alat ukur yang dipakai peneliti adalah alat ukur interval. Setelah dibandingkan dengan alat ukur yang lain seperti nominal, ordinal dan rasio, dalam penelitian ini kiranya lebih sesuai dengan menggunakan alat ukur interval karena disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada.[50]

Adapun skor yang digunakan: 5, 4, 3, 2, dan 1 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pertanyaan. Masing-masing pertanyaan yang terdapat pada angket memiliki 4 pilihan jawaban, dengan komponen penilaian pada hasil quesioner pemberian insentif sebagai berikut:

---

[49] Sogiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 1998), Ed. V, h. 73
[50] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hal 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sangat Setuju Diberi skor 5
2. Setuju Diberi skor 4
3. Cukup Setuju Diberi skor 3
4. Kurang Setuju Diberi skor 2
5. Tidak setuju Diberi skor 1

Sedangkan yang digunakan untuk komponen penilaian pada quisioner produktivitas kerja karyawan pada kolom nomor 1, 2, 3, 4, 9 dan 10 yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Sering Diberi skor 5
2. Sering Diberi skor 4
3. Cukup Sering Diberi skor 3
4. Kadang-Kadang Diberi skor 2
5. Tidak Pernah Diberi skor 1

Sedangkan yang digunakan untuk komponen penilaian pada quisioner produktivitas kerja karyawan pada kolom nomor 5, 6, 7 dan 8 yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Sering Diberi skor 1
2. Sering Diberi skor 2
3. Cukup Sering Diberi skor 3
4. Kadang-Kadang Diberi skor 4
5. Tidak Pernah Diberi skor 5

I. Teknik Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pernyataan dari perihal perumusan-perumusan yang diperoleh dari obyek penelitian.[51]

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis. Data yang telah dihasilkan dikumpulkan akan diseleksi, di kelompokkan serta disajikan, setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam analisis data ini penulis mengunakan tehnik anlisis statistik dengan cara menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan rumus singkat, karena peneliti mengutip argumentasinya Anas Sudijono. "Dalam contoh hubungan antara kerajinan kuliah dengan prestasi studi mahasiswa. Variabel kerajinan kuliah disebut *independent variable* yaitu variabel bebas, dalam artian variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Dan variabel prestasi studi disebut *dependent variable*, yaitu variabel yang dipengaruhi."[52]

Anas Sudjijono juga memaparkan beberapa kreteria kita bisa menggunakan teknik korelasi *product moment* apabila peneliti dihadapkan dengan kenyataan berikut ini:

1. variable yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinu.

---

[51] Marzuki, *metode research*,(Yogyakarta: BPE UII, 1986), h. 63

[52] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal 167-168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen, atau setidak-tidaknya mendekati homogen.
3. Regresinya merupakan regresi linier.[53]

Rumus *Product Moment*:[54]

$$rxy = \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2\}\ \{N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy	: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	: Jumlah responden
XY	: Perkalian antara skor X dan skor Y
X	: Variabel pemberian insentif
Y	: Variabel produktivitas kerja
$\sum$	: SIGMA atau jumlah
$\sum X^2$	: Jumlah variabel X kuadrat
$\sum Y^2$	: Jumlah variabel Y kuadrat

Dari perhitungan rumus di atas kemudian di konsultasikan dengan "r" tabel, jika rxy lebih besar dari pada "r" tabel, maka hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis kerja (H1) diterima. Dan jika rxy lebih kecil dari pada tabel, maka hipotesis nihil (H0) diterima dan hipotesis kerja (H1) ditolak. Setelah itu, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu sejauh man pengaruh pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja

[53] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal 190-191

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan Koperasi Cahaya Amanah Surabaya nilai rxy yang lebih besar dari "r" tabel, kemdian dikonsultasikan dan diinterpretasikan menurut pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus *Product Moment*

r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(*Sutrisno Hadi, 2004 : 303*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id